

Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Baznas Kota Bukittinggi Berdasarkan PSAK No. 16

MUHAMMAD ADZAN RENOLD, NINI SUMARNI

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Email: muhammadrenold01@gmail.com

ABSTRAK

BAZNAS Kota Bukittinggi memiliki beberapa aset tetap namun sudah rusak dan tidak diperlukan lagi dalam aktivitas lembaga, menurut PSAK No.16 diharuskan untuk melakukan penghentian pengakuan aset tetap. Jenis Penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengkajian laporan keuangan yang menyangkut pencatatan aset tetap. Sumber data yang menjadi acuan penelitian ini data primer dan data sekunder. Hasil Penelitian yaitu BAZNAS Kota Bukittinggi telah mempraktikkan PSAK No. 16 tentang pengakuan, perolehan, depresiasi, dan pelaporan aset tetap, namun penerapan penghentian pengakuan aset tetap belum diterapkan sehingga harga perolehan aset tetap yang sudah rusak masih diakui dalam laporan keuangan, terdapat kerugian penghentian aset tetap sehingga harus disajikan dalam laporan perubahan dana. Menurut Kebijakan Keuangan BAZNAS dan LAZ selisih nilai yang terjadi akibat pelepasan aset tetap harus disajikan kedalam laporan keuangan perubahan dana amil atau dana zakat atau dana infak dan sedekah.

Kata kunci: Aset Tetap; PSAK No. 16; Penghentian Aset Tetap; Laporan Keuangan; BAZNAS Kota Bukittinggi; Laporan Perubahan Dana

ABSTRACT

BAZNAS Bukittinggi city owns several fixed assets that are damaged and no longer used in institutional activities. Under PSAK No. 16, such assets should be derecognized. This study uses a descriptive qualitative method by analyzing financial reports related to fixed asset records, with data drawn from primary and secondary sources. The findings show that BAZNAS has implemented PSAK No. 16 in terms of recognition, acquisition, depreciation, and reporting. However, derecognition has not been applied, causing acquisition costs of damaged assets to remain in the financial statements. This results in losses on asset derecognition, which should be presented in the statement of changes in funds. According to BAZNAS and LAZ financial policies, differences arising from asset disposal must be reported in the financial statements under amil funds, zakat funds, or infak and sedekah funds.

Keywords: Fixed Assets; PSAK No. 16; Disposal of fixed assets; Financial Statements; BAZNAS Kota Bukittinggi; Statement of Changes in Funds

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan dan mendukung aktivitasnya, BAZNAS Kota Bukittinggi tidak terlepas dari memanfaatkan aset, khususnya aset tetap. Oleh karena itu, setiap aspek yang berkaitan dengan aset tetap, termasuk biaya perolehan, penyusutan, pengeluaran selama proses perolehan, serta penyajiannya dalam laporan keuangan, perlu dicermati secara seksama (**Nandadefrika et al., 2024**).

Penerapan PSAK No. 16 memungkinkan perusahaan untuk melaksanakan pengakuan, pengeluaran, pengukuran, penyusutan, penghentian atau pelepasan, penyajian, serta pengungkapan aset tetap secara konsisten dan transparan, sehingga mampu menyajikan kondisi keuangan perusahaan asian secara objektif dan wajar (**Amalia et al., 2024**). Transparansi dalam pelaporan aset tetap juga mendukung manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi keuangan yang andal (**Wulandari, 2020**). Pengelolaan aset tetap dilaksanakan secara sistematis dengan berpedoman pada standar akuntansi yang relevan dan berlaku (**Harahap et al., 2023**), guna menyediakan informasi yang transparan bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Transparansi ini menjadi faktor penting dalam menjamin efektivitas penerapan PSAK No. 16 terkait aset tetap di perusahaan (**Aprilia et al., 2023**).

Pencatatan aset tetap di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukittinggi belum mengacu pada ketentuan PSAK No. 16 sepenuhnya, karena masih terdapat aset tetap yang telah rusak namun tetap tercatat dalam laporan keuangan. Seharusnya, aset tersebut dikelola melalui pencatatan penghentian atau pelepasan aset tetap. Permasalahan ini terjadi dikarenakan BAZNAS Kota Bukittinggi berfokus dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat.

Tabel.1 Daftar Beberapa Aset Tetap BAZNAS Kota Bukittinggi yang Sudah Rusak

No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan
1.	Komputer Core i3	2015	1 Unit	Rp 8.267.725
2.	Komputer Core i3	2016	2 Unit	Rp 10.800.000
3.	Printer EPSON L220	2016	1 Unit	Rp 2.150.000
4.	Kursi Kerja	2016	1 Unit	Rp 1.115.000

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terdapat aset tetap yang sudah menjadi rusak sehingga tidak lagi dapat digunakan dalam aktivitas operasional lembaga. Namun, aset tersebut belum dilakukan pencatatan penghentian atau pelepasan sebagaimana seharusnya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada BAZNAS Kota Bukittinggi Berdasarkan PSAK No. 16"**.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif bertujuan untuk menelaah dan memaparkan hasil data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi (**Sugiyono, 2013**). Data yang digunakan adalah Data Primer adalah wawancara dengan Staf Keuangan BAZNAS Kota Bukittinggi dan Data Sekunder adalah Dokumen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukittinggi berupa laporan keuangan, data-data aset tetap, brosur, dan dokumen terkait. Informasi yang

diperoleh berasal dari BAZNAS Kota Bukittinggi yang beralamat di Komplek Mutiara Indah, Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26138. Proses analisis data mencakup beberapa fase yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, perumusan kesimpulan (**Sugiyono, 2019**)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengakuan Aset Tetap

BAZNAS Kota Bukittinggi menetapkan bahwa suatu aset dapat diakui apabila memiliki potensi manfaat ekonomis di masa depan dan berperan dalam mendukung aktivitas operasional lembaga. Untuk memastikan transparansi, BAZNAS Kota Bukittinggi melakukan pencatatan dan dokumentasi yang lengkap seperti faktur pembelian, surat pesanan, sertifikat kepemilikan, dan dokumen pendukung lainnya (**Islamiyah et al., 2024**). Keberadaan dokumen yang valid dan dapat dipercaya membantu lembaga dalam meminimalisir kesalahan pencatatan biaya aset (**Syafi'i et al., 2023**).

3.2 Perolehan Aset Tetap

BAZNAS Kota Bukittinggi menetapkan biaya perolehan aset tetap dengan mengakumulasi seluruh pengeluaran meliputi biaya transportasi, pengurusan sertifikat, serta biaya lainnya yang terkait dengan perolehan aset tersebut.

Tabel.2 Harga Perolehan Aset Tetap BAZNAS Kota Bukittinggi

Nama Aset Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan
Tanah	2013		Rp. 561.100.000
Bangunan	2015		Rp. 832.580.000
Kendaraan Mobil Toyota Inova	2014	1 Unit	Rp. 237.000.000
Peralatan Kantor			
1. Kursi Tamu (Sova)	2015	1 Set	Rp. 8.028.000
2. Kursi Rapat	2015	42 Unit	Rp. 17.327.100
3. Papan Informasi	2015	3 Unit	Rp. 840.000
4. Komputer Core i3	2015	1 Set	Rp. 8.267.725
5. Baliho BAZNAS 4 x 2,5 m	2016	4 Unit	Rp. 50.000.000
6. TV LG 43 Inch	2016	1 Unit	Rp. 5.463.000
7. Perangkat CCTV Kantor	2016	1 Paket	Rp. 27.395.550
8. Kamera CCTV Kantor	2016	3 Unit	Rp. 2.799.765
9. Komputer Core i3	2016	3 Unit	Rp. 16.200.000
10. Komputer Core i5	2016	1 Unit	Rp. 6.350.000
11. Printer EPSON L220	2016	2 Unit	Rp. 4.300.000
12. Kursi Rapat Futura Biru	2016	49 Unit	Rp. 20.078.000
13. Kursi Kerja	2016	5 Unit	Rp. 5.575.000
14. Meja Kerja 1/2 Biro	2016	5 Unit	Rp. 7.414.750
15. Meja Sidang	2016	1 Set	Rp. 14.900.000
16. Kursi Sidang	2016	15 Unit	Rp. 7.500.000
17. Lemari Arsip Besar	2016	1 Unit	Rp. 12.000.000
18. Lemari Pajangan	2016	1 Unit	Rp. 2.787.500

19. Baliho BAZNAS 4 x 2,5 m	2016	4 Unit	Rp.	50.000.000
20. Speaker Portabel 10 Inch	2023	1 Unit	Rp.	2.000.000
21. CPU Core i5	2023	1 Unit	Rp.	12.200.000
22. Scan Barcode Blueprint	2023	1 Unit	Rp.	800.000
23. Printer EPSON L3150	2023	1 Unit	Rp.	6.500.000
24. Laptop ASUS Vivobook 258	2023	1 Unit	Rp.	7.800.000
25. CPU Core i7	2023	1 Unit	Rp.	9.139.000
26. Speaker Inbox BT 8310	2023	1 Unit	Rp.	275.000
27. Keyboard dan Mouse Logitech	2023	1 Unit	Rp.	180.000
28. Baliho 2x4 Meter	2023	1 Unit	Rp.	3.500.000
29. Rak Besi Tebal	2023	1 Unit	Rp.	18.000.000
30. Neon Box Warung Utsman	2023	1 Unit	Rp.	10.800.000
31. Keyboard dan Kabel HDMI 3m	2023	1 Unit	Rp.	199.000
32. Karpet Warung Utsman	2023	1 Helai	Rp.	2.100.000
33. Keranjang Belanja Warung Ustman	2023	6 Buah	Rp.	230.000
34. Toples Set	2023	1 Set	Rp.	60.000
35. BSK Stell 26	2023	2 Buah	Rp.	30.000
36. Sep Goreng B	2023	2 Buah	Rp.	25.000
37. Sendok Goreng Tk Kayu	2023	1 Buah	Rp.	10.000
38. Kaset Karet Lubang	2023	2 Buah	Rp.	60.000
39. Kaset Kaki Rajut Tebal	2023	2 Buah	Rp.	30.000
40. Talenan Happy Bird B	2023	1 Buah	Rp.	20.000
41. Kual Diamond 15	2023	1 Buah	Rp.	100.000
42. Happy Pot 16	2023	1 Buah	Rp.	40.000
43. Mic Clip On Saramonic	2023	1 Unit	Rp.	1.948.000
44. Brica Bsteady Pro	2023	1 Unit	Rp.	1.237.000
45. Monitor CPU BAZNAS	2023	1 Unit	Rp.	2.450.000
46. CPU Core i5	2023	1 Unit	Rp.	11.190.000
47. Printer EPSON L3250	2023	1 Unit	Rp.	3.100.000
48. Flashdisk Kingstone	2023	2 Buah	Rp.	320.000
49. Aplikasi Program Kasir Warung Utsman	2023	1 Set	Rp.	4.653.000
50. Mesin Dan 8 Kamera CCTV 5mp	2023	1 Set	Rp.	8.000.000
51. TV LG 32 Inch	2023	1 Buah	Rp.	2.000.000
52. Pintu Kaca Warung Ustman	2023	1 Set	Rp.	13.720.000
53. Pintu Toilet Warung Ustman	2023	2 Buah	Rp.	3.400.000
54. X Banner	2023	2 Buah	Rp.	190.000

Perolehan aset tetap yang berada di BAZNAS Kota Bukittinggi diperoleh dari berbagai sumber yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hibah, merupakan bentuk pemberian secara sukarela (**Mubarak et al., 2024**), yang dilakukan oleh Pemerintahan Kota Bukittinggi dan Kementerian Agama yang diberikan kepada BAZNAS Kota Bukittinggi sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan dan pengelolaan dana zakat.
2. Amil, yaitu bagian dari hak pengelola zakat sebesar 12,5% atau 1/8 dari zakat yang dikumpulkan dan dikelola (**Awaluddin et al., 2024**). Dana ini dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional kelembagaan, termasuk pembelian aset tetap.
3. Dana Non Halal, merupakan perolehan aset tetap yang dilakukan menggunakan dana hasil bunga tabungan dari Bank Konvensional (**Iwandi et al., 2022**).

3.3 Klasifikasi Aset Tetap

Pengklasifikasian aset tetap pada BAZNAS Kota Bukittinggi, yaitu:

1. Tanah.
Tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap yang diperoleh dalam kondisi siap pakai untuk mendukung kegiatan usaha, serta tidak mengalami penyusutan.
2. Bangunan
Merupakan aset berupa gedung dan bangunan seperti kantor, gudang, parkir yang dimiliki untuk mendukung aktivitas operasional lembaga, serta telah berada dalam kondisi siap untuk dimanfaatkan.
3. Kendaraan
Merupakan alat transportasi dalam menunjang tugas dan fungsi organisasi lembaga.
4. Perlengkapan kantor
Yaitu suatu aset yang digunakan dalam menopang pelaksanaan pekerjaan kantor (**Syah et al., 2023**).

3.4 Pengakuan Aset Tetap

BAZNAS Kota Bukittinggi menetapkan aset tetap jika memiliki potensi keuntungan secara ekonomi di masa yang akan datang dan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan operasional (**Lonita et al., 2022**). Dokumen yang valid dan dapat dipercaya berperan penting dalam mencegah kesalahan pencatatan biaya aset.

3.5 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan berhubungan dengan cara perusahaan menghitung beban penyusutan atas aset tetap selama masa manfaatnya. Hal ini dilakukan karena seiring waktu dan pemakaian, nilai aset akan menurun kecuali tanah, sehingga perlu disesuaikan (**Hartoko, 2017**). Selain itu, penyusutan juga berkaitan dengan metode yang dipilih perusahaan untuk menghitung beban tersebut. Perhitungan ini diperlukan untuk mencerminkan nilai aktual aset tetap yang dimiliki, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan (**Menggalomo et al., 2022**).

Berikut ini merupakan tarif penyusutan aset tetap yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Bukittinggi:

Tabel 3. Tarif Penyusutan Aset Tetap Pada BAZNAS Kota Bukittinggi

Golongan Aset Tetap	Penyusutan Tahunan
Bangunan	5%
Inventaris	20%

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukittinggi menerapkan metode saldo menurun digunakan untuk menghitung beban penyusutan. Metode ini dipilih karena dinilai mampu mencerminkan penurunan manfaat ekonomis lebih signifikan pada fase penggunaan awalnya. Berdasarkan data laporan keuangan tahun 2024, total penyusutan aset tetap yang dibukukan oleh BAZNAS Kota Bukittinggi mencapai sebesar Rp 654.463.978. Angka ini mencerminkan akumulasi penyusutan nilai aset tetap selama tahun 2024.

3.6 Penghentian Pengakuan Aset Tetap

Terdapat beberapa aset tetap yang dimiliki BAZNAS Kota Bukittinggi telah mengalami kerusakan sehingga tidak lagi dapat digunakan maupun memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang.

Berikut ini merupakan aset tetap BAZNAS Kota Bukittinggi yang sudah rusak.

Tabel 4. Daftar Beberapa Aset Tetap BAZNAS Kota Bukittinggi yang Sudah Rusak

No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan
1.	Komputer Core i3	2015	1 Unit	Rp 8.267.725
2.	Komputer Core i3	2016	2 Unit	Rp 10.800.000
3.	Printer EPSON L220	2016	1 Unit	Rp 2.150.000
4.	Kursi Kerja	2016	1 Unit	Rp 1.115.000

Aset tetap selalu digunakan dalam menunjang kegiatan operasional lembaga (**Astiti et al., 2024**), oleh karena itu aset tetap tersebut mengalami penyusutan sehingga nilai perolehan mengalami penurunan nilai, Berikut ini merupakan rincian nilai buku berdasarkan pengurangan antara nilai perolehan aset tetap dengan penyusutan aset tetap.

Tabel 5. Nilai Buku Aset Tetap BAZNAS Kota Bukittinggi yang Sudah Rusak Tahun 2024

No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Unit	Nilai Buku
1.	Komputer Core i3	2015	1 Unit	Rp 2.167.335
2.	Komputer Core i3	2016	2 Unit	Rp 2.831.155
3.	Printer EPSON L220	2016	1 Unit	Rp 563.610
4.	Kursi Kerja	2016	1 Unit	Rp 292.290

Terdapat aset tetap yang telah mengalami kerusakan namun masih tercatat dengan nilai buku, sehingga menimbulkan penurunan nilai yang disebabkan adanya penghentian pengakuan. Adapun jurnal untuk pelepasan aset tetap yang belum sepenuhnya disusutkan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Jurnal Penghentian/Pelepasan Aset Tetap BAZNAS Kota Bukittinggi

Nama Akun	Debit	Kredit
Komputer Core i3		
Akumulasi Penyusutan	Rp. 6.100.390	
Rugi Atas Penghentian Aset Tetap	Rp. 2.167.335	
Aset Tetap		Rp. 8.267.725
Komputer Core i3		

Akumulasi Penyusutan Rugi Atas Penghentian Aset Tetap Aset Tetap	Rp. 7.968.845 Rp. 2.831.155	Rp. 10.800.000
Printer EPSON L220 Akumulasi Penyusutan Rugi Atas Penghentian Aset Tetap Aset Tetap	Rp. 1.586.390 Rp. 563.610	Rp. 2.150.000
Kursi Kerja Akumulasi Penyusutan Rugi Atas Penghentian Aset Tetap Aset Tetap	Rp. 822.710 Rp. 292.290	Rp. 1.115.000

3.7 Penyajian Aset Tetap

Setiap kategori aset tetap telah diungkapkan secara rinci dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Bukittinggi dan disajikan pada bagian Neraca, aset tetap juga ditampilkan secara detail dengan mencantumkan total nilai akuisisi dan tarif pengurangan nilai.

Berikut merupakan penyajian pada neraca dalam laporan keuangan BAZNAS Kota Bukittinggi:

Tabel 7. BAZNAS KOTA BUKITTIGGI NERACA

Periode: 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Keterangan	Awal Periode	Periode Berjalan	Akhir Periode
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas Besar	24.000.000	(21.877.000)	2.122.999
Kas Kecil (Dana Amil)	-	2.616.559	2.616.559
Kas di Bank Syariah	383.483.137	52.701.384	436.184.522
Kas di Bank Konvensional	194.547.908	(9.688.052)	184.859.856
Piutang	-	-	-
Uang Muka Kegiatan	44.607.000	(279.543)	44.327.457
Uang Muka Dana Infak	-	-	-
Investasi	-	-	-
Jumlah Aktiva Lancar	646.638.045	23.473.349	670.111.394
Aktiva Tetap			
Peralatan Elektronik	-	-	-
Pengadaan Elektronik	-	-	-
Akm. Penyusutan Elektronik	-	-	-
Peralatan Furniture	63.978.450	-	63.978.450
Inventaris Kantor	393.532.890	-	393.532.890

Akm. Peny. Inventaris Kantor	(329.554.440)	-	(329.554.440)
Aset Lain	-	-	-
Aset Lain	-	-	-
Kewajiban Lain	-	-	-
Kendaraan	62.128.128	-	62.128.128
Kendaraan	237.000.000	-	237.000.000
Akm Penyusutan Kendaraan	(174.871.872)	-	(174.871.872)
Bangunan	666.064.000	-	666.064.000
Bangunan (Gedung Kantor)	832.580.000	-	832.580.000
Akm. Penyusutan Bangunan	(166.516.000)	-	(166.516.000)
Tanah	-	-	-
Jumlah Aktiva Tetap	792.170.578	-	792.170.578
Jumlah Aktiva	1.438.808.623	23.473.348	1.462.281.972

PASIVA**Kewajiban**

Hutang	-	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-	-

Saldo Dana

Dana Zakat	557.923.906	47.383.816	605.307.723
Dana Infak/Sedekah	87.037.155	(70.840.572)	16.196.583
Dana Amil	254.034	47.977.358	48.231.392
Dana Non Halal	1.422.949	(1.047.254)	375.695
Penyaluran Terakumulasi dalam Aktiva	769.837.853	-	769.837.853
Jumlah Dana	1.438.808.623	23.473.348	1.462.281.972
Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana	1.438.808.623	23.473.348	1.462.281.972

Menurut PSAK No. 16, jika terdapat selisih nilai yang disebabkan adanya penghentian aset tetap maka harus dinyatakan dalam laporan laba rugi. Namun dikarenakan lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tidak melakukan pembuatan laporan laba rugi maka berdasarkan Kebijakan Keuangan BAZNAS dan LAZ, menyatakan bahwa jika terdapat selisih nilai yang disebabkan adanya penghentian aset tetap maka diakui dalam laporan perubahan dana amil.

Berikut ini merupakan Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kota Bukittinggi tahun 2024

Tabel 8. BAZNAS KOTA BUKITTINGGI LAPORAN PERUBAHAN DANA

PERIODE: 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

KETERANGAN	PERIODE BERJALAN
DANA ZAKAT	
PENERIMAAN	
Zakat maal (muzakki entitas)	57.133.423,00
Zakat maal (muzakki individu)	2.488.811.153,53
Zakat profesi	-
Zakat fitrah	4.107.750,00
Dana sosial keagamaan lainnya	12.540.000,00
Hasil penempatan zakat	-
Jumlah penerimaan dana zakat	2.562.592.326,53
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	(319.270.009,57)
Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil	2.243.322.316,96
PENYALURAN	
Fakir – Miskin	(2.038.968.500,00)
Riqab	-
Gharim	(6.000.000,00)
Muallaf	-
Sabilillah	(140.950.000,00)
Ibnu sabil	(450.000,00)
Penyaluran dana sosial keagamaan lainnya	(9.570.000,00)
Jumlah penyaluran dana zakat	(2.195.938.500,00)
Surplus (defisit)	47.383.816,96
Saldo awal	557.923.906,31
Saldo akhir	605.307.723,27
DANA INFAQ SHADAQOH	
PENERIMAAN	
Infak/sedekah terikat (muqayyadah)	107.981.700,00
Infak/sedekah tidak terikat (mutiaqah)	175.983.284,00
Hasil pengelolaan	-
Jumlah penerimaan dana infaq shadaqoh	283.964.984,00
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(35.196.656,80)
Jumlah penerimaan dana infak shodaqoh setelah bagian amil	248.768.327,20
PENYALURAN	
Penyaluran infak/sedekah terikat (muqayyadah)	(170.293.900,00)
Penyaluran infak/sedekah tidak terikat (mutiaqah)	(149.315.000,00)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-
Jumlah penyaluran dana infaq shadaqoh	(319.608.900,00)
Surplus (defisit)	(70.840.572,80)
Saldo awal	87.037.155,93

Saldo akhir	16.196.583,13
DANA AMIL	
PENERIMAAN	
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	319.270.009,57
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	35.196.656,80
Penerimaan hibah	1.300.000.000,00
Penerimaan bagi hasil bank	2.458.626,09
Penerimaan lain	-
Penjualan aktiva tetap	-
Jumlah penerimaan dana amil	1.656.925.292,46
PENYALURAN	
Belanja pegawai	(539.850.692,00)
Beban administrasi umum	(120.244.441,00)
Biaya publikasi dan dokumentasi	(35.248.000,00)
Biaya perjalanan dinas	(204.706.212,00)
Operasional lainnya	(708.898.589,00)
Kerugian penghentian aset tetap	(5.854.390,00)
Jumlah penyaluran dana amil	(1.614.802.324,00)
Surplus (defisit)	42.122.968,46
Saldo awal	254.034,27
Saldo akhir	42.377.002,73
DANA NON HALAL	
PENERIMAAN	
Penerimaan bunga bank	5.463,00
Penerimaan jasa giro	1.360.293,00
Penerimaan non halal lain	-
Jumlah penerimaan dana non halal	1.365.756,00
PENYALURAN	
Penggunaan dana non halal	-
Administrasi bank	(2.413.010,13)
Jumlah penyaluran dana non halal	(2.413.010,13)
Surplus (defisit)	(1.047.254,13)
Saldo awal	1.422.949,47
Saldo akhir	375.695,34

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan, BAZNAS Kota Bukittinggi telah menerapkan PSAK No. 16 tentang pengakuan, perolehan, penyusutan dan penyajian aset tetap kecuali penerapan perlakuan penghentian/pelepasan aset tetap. Diharapkan agar dilakukan penilaian yang cermat terhadap kondisi aset tetap serta evaluasi secara periodik, guna mengidentifikasi aset yang telah kehilangan manfaat ekonomisnya, sehingga proses penghentian aset dapat dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai dengan PSAK No. 16.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, S., Amelia, S., Velenchya, M. O., Oktafiani, N. A., & Salma, H. (2024). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Aktiva Tetap Pada PT. Waskita Karya Pusat Jakarta. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Andisty, Munadya Puteri., Harmain, Hendra., & Nurwani, Nurwani. (2023). Analisis Implementasi Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Dan Dampaknya Terhadap Laba Pada PT Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1).
- Anggraini, Tessa dan Syafina, Laylan (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Prima Indonesia Logistik Berdasarkan PSAK No 16. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA) Volume 3, Nomor 1, Juni, 2022 eISSN: 2746-2137 pISSN: 2746-5330*
- Aprilia, N. W., Tinangon, J., & Pinatik, S. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT Kaltim Kariangau Terminal. *GOING CONCERN : JURNAL Riset AKUNTANSI*, 18(3).
- Astiti, S. P., & Syarah, I. C. (2024). Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT Cahaya Saga Indonesia. *Journal of Accounting, Economics, and Business Education*, 2(1).
- Awaluddin, I., & Mubarak, M. S. (2024). PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA KENDARI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2).
- Ayuningtyas, Nurma Gupita (2022). Tinjauan Atas Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Blue Bird Tbk Berdasarkan PSAK 16. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Vol.2, No.1*.
- Fabrian, Bagus Dira., Milawati., Cahyani, Rizka Dwi., Nurmala, Putri (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 16 Terhadap Aset Tetap Pada Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Sar Paradise Investasi. *Prodi Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 2, No. 1, Desember 2021*
- Hartoko, M. Setiadi (2017). ASET TETAP (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 5 No. 1, July 2017*
- Hasibuan, Roberto Josua F dan Mais, Rimi Gusliana (2024). Strategi Perlakuan Akuntansi dalam Biaya Pemeliharaan dan Perolehan Aset (Study Kasus Implementasi PSAK 16 dalam Memaksimalkan Nilai Aset pada PT AI. *AKUNTANSI* 45, 5(2).
- Ikbali, M., Mulyani, Hendarati Tri Setyo., & Medinal (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109 Pada BAZNAS Kota Pangkalpinang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JABK)* 8, no.2.
- Islamiyah, Anisa Nikmatul., Nufaisa (2024). Interpretasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2023. *Jurnal Akuntansi Vol. 10, No 1, Juni 2024*.
- IWANDI, S. E., et al. PENERAPAN PEDOMAN STANDARD AKUNTANSI (PSAK) 109 PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK TAHUN 2019. *Al Hasyimiyah*, 2022, 1.1.
- Jacob, Yumeike., Sondakh, Jullie J., Pusung, Rudy J. (2022). Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Sesuai PSAK Nomor 16 pada PT. Megasurya Nusalestari Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022*
- Lonita, I. T., Junita, A., & Azhar, I. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap Pada Pt. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(6).

- Menggalomo, H. C., Elim, I., & Budiarmo, N. S. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Bank SulutGo: Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1).
- Mubarak, M. H. (2024). Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat terhadap Program Pendidikan pada BAZNAS kabupaten Majene. Al-Ubudiyah: *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2).
- Nandadefrika, C. L., Anggraini D., Nurhayati, Y. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Berdasarkan PSAK 16 Pada UMKM Kopi Bubuk Adinda G19 Lubuklinggau. *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries (ESCAF) 4th 2025*
- Nur, A., Khairunnisa, D., Pramudiawan, F., Mufidah, H., & Rahma, N. A. (2025). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Aktiva Tetap pada PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk. Berdasarkan PSAK No 216. *Journal ANC*, 1(3).
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian*. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha Bandung
- Syafi'I, Muhammad Ibnu dan Fahriani, Firda Zulfa (2023). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT SELECTA. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro ol.11. No.1 (2023)*
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Yunianto, R. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak 16 Pada Pt Bumi Karsa Di Makassar. *Jurnal Economina*, 2(1).
- Telaumbanua, Antonius Piaman., dkk. (2024). Penerapan PSAP Nomor 07 Dalam Pengelolaan Akuntansi Aset Tetap Di Dinas BPKPD Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA Vol.12 No. 1 Januari 2024*.
- Wiyono, W., Leo, A., & Suwandi, J. L. (2025). Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Dengan Metode Saldo Menurun Ganda Berbasis Android Menggunakan Standar ISO 25010. *INTECH*, 6(1).
- Wulandari, H. K. (2020). Analisis Kebijakan Akuntansi PSAK 16 Tentang Aset Tetap Pada CV. Dian Ayu Setiabudi Brebes. Syntax Literate: *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 5, No. 8, Agustus 2020*
- Yusuf, A. M., Hasmizal, H., & Dini, N. (2021). Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb. Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang. Jurnal Interkom: *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1)